

**Analisis Validitas dan Tingkat Kesukaran Soal Latihan Evaluasi
Akhir Tahun Pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata
Pelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas XI
(Studi Kasus pada SMA Negeri Rambipuji Jember Kelas XI IPS 1 Tahun Ajaran
2013-2014)**

Martha Candra Ramadhani, Sri Kantun, Joko Widodo
Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Abstrak

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah tentang Analisis soal latihan bila ditinjau dari validitas dan tingkat kesukaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan tingkat kesukaran latihan soal Evaluasi Akhir Tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) mata pelajaran ekonomi SMA/MA kelas XI. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Buku Sekolah Elektronik (BSE) karangan Chumidatus Sa'dyah dan Dadang Argo P terbitan Pusat Perbukuan Depdiknas tahun 2009. Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumen, wawancara, dan tes. Metode analisis data menggunakan analisis validitas isi, validitas konstruktif, uji validitas item dan tingkat kesukaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal latihan evaluasi akhir tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) dilihat dari validitas isi sudah memiliki tingkat kesesuaian yang "tinggi" dengan persentase sebesar 85%, validitas konstruksi soal memiliki tingkat kevalidan yang "cukup tinggi" dengan persentase 74%, validitas item memiliki tingkat kevalidan yang "cukup tinggi" dengan persentase sebesar 62%, sedangkan hasil analisis tingkat kesukaran soal "belum" memenuhi keseimbangan indeks kesukaran yang telah ditetapkan berdasarkan teori evaluasi yaitu 27%:46%:27% dari hasil analisis diperoleh persentase soal kategori mudah 36%, soal kategori sedang 33%, dan soal dengan kategori sukar sebesar 31%. dari hasil analisis di atas disarankan agar penerbit dan guru lebih selektif dalam memilih soal sebagai bahan latihan dan ujian bagi para siswanya.

Kata Kunci: Validitas, Tingkat Kesukaran, Buku Sekolah Elektronik, Mata Pelajaran Ekonomi

Abstract

The main problem in this study is about Analysis Validity and The Difficulty Level of Electronics Books (e-Book). This study aims to determine the validity and difficulty level of Final Exercises Evaluation Electronics Book (e-Book). This research is an evaluative study with a quantitative approach. Objects in this study of Electronics Books (e-Book) the written for Chumidatus Sa'dyah and Dadang Argo P. "EKONOMI 2" book published by Pusat Perbukuan 2009 year. Data collection method in this research are interviews, document, and test. The analysis methods of data using a content validity, constructive validity, items validity and the difficulty level. The results of this study indicate of the Final Exercises Evaluation on the Electronics Books (e-Book) at economic subjects of The Senior High School at Class XI. Views of content validity own level according to the "high" with a percentage of 85%, about of the construction validity level according to the "high enough" with the percentage of 74%, and than the items validity "fairly high" with a percentage of 62 %, while the results of the difficulty level analysis "not yet" meet the balance of difficulty index, which has been determined based on the theory of evaluation 27% : 46% : 27% of the results obtained by the analysis the percentage of about 36 % easy categories, the category was about 33 %, and about the difficult category by 31 %. above analysis of the results suggested that publishers and teachers more selective as a matter of practice and test materials for the students.

Keywords: Validity, Difficulty Level, Electronic Book (e-Book), Economics Subjects

PENDAHULUAN

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Untuk mempersiapkan siswanya dalam menghadapi UN pihak sekolah melakukan berbagai cara agar para siswanya lebih siap dan mencapai hasil yang maksimal. Berbagai cara ditempuh oleh sekolah diantaranya dengan menambah jam pelajaran, memberikan latihan soal, dan mengadakan *try out*, Seiring dengan kemajuan teknologi memberikan peluang dan kemudahan bagi guru dan siswa untuk mencari berbagai sumber belajar yang murah dan mudah untuk di akses. Salah satu sumber belajar yang dimaksud adalah Buku Sekolah Elektronik (BSE).

BSE merupakan fasilitas belajar yang disediakan pemerintah dalam menunjang belajar siswa, BSE yang digunakan dalam penelitian ini adalah BSE EKONOMI 2 yang dikarang oleh Chumidatus Sa'dyah dan Dadang Argo P terbitan Pusbuk Depdiknas tahun 2009 bentuk obyektif pilihan ganda. BSE memiliki banyak soal-soal latihan [3]. Keberadaan soal-soal latihan dalam sebuah buku termasuk BSE sangat penting karena soal-soal tersebut memiliki manfaat bagi guru terutama bagi siswa. Salah satu manfaatnya adalah sebagai bahan evaluasi di setiap akhir pelajaran. Pemilihan soal yang baik perlu dilakukan oleh guru karena tidak semua soal memiliki kualitas yang baik dan soal-soal tersebut masih belum tentu mampu mengukur kompetensi siswa secara menyeluruh. Suatu alat penilaian berupa soal-soal dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila soal tersebut memiliki berbagai aspek diantaranya validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dll. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada aspek validitas dan tingkat kesukaran soal.

Butir soal dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila mampu mengukur kemampuan siswa dalam memahami indikator pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis validitas isi, validitas konstrukstif dan validitas item. Menurut

Arikunto (2009:67) sebuah tes memiliki tingkat validitas isi yang tinggi apabila memiliki kesesuaian dengan indikator dalam kompetensi dasar [1].

Tingkat validitas konstruksi soal yang baik dapat diketahui dengan cara menelaah susunan butir soal latihan Evaluasi Akhrit Tahun pada BSE dengan kaidah penyusunan tes yang baik. Kaidah penyusunan tes dalam bentuk soal pilihan ganda yang baik menurut Depdiknas (2003:4) adalah: 1) Materi, yang terdiri dari a) Soal harus sesuai dengan indikator, b) Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi, c) Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar. 2) Konstruksi, terdiri dari a) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas, b) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja, c) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar, d) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda, e) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama, f) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan, g) Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, h) Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi i) Butir materi soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya. 3) Bahasa, terdiri dari a) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, b) Menggunakan bahasa nasional, c) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian [4].

Menurut Arikunto (2009:75-76), validitas item butir soal dapat diketahui apabila soal tersebut mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Dengan kata lain dapat dikemukakan bahwa sebuah soal memiliki validitas yang tinggi jika skor pada butir soal tersebut mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi *product moment* Karl Pearson. Untuk soal bentuk

obyektif skor untuk item biasa diberikan skor 1 (bagi item yang dijawab dengan benar) dan skor 0 (bagi item yang dijawab salah), sedangkan skor total selanjutnya merupakan jumlah dari skor untuk semua item yang membangun soal tersebut [1].

Selain tingkat validitas yang akan dianalisis pada penelitian ini, tingkat kesukaran juga merupakan salah satu aspek yang diteliti dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2009:207) soal-soal yang baik adalah soal-soal yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sukar. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar [1].

Ada beberapa pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal kategori mudah, sedang, dan sukar. Pertimbangan pertama adalah keseimbangan yakni jumlah soal sama untuk ketiga kategori tersebut. Menurut Silverius (1991:118), "masing-masing tingkat kesukaran dalam suatu alat evaluasi memiliki proporsi atau ukuran tertentu, Proporsi untuk tingkat kesukaran adalah: mudah:sedang:sukar = 1:2:1". Secara prosentase dapat diperoleh 27% soal kategori mudah, 46% soal kategori sedang, dan 27% soal kategori sukar, Artinya soal mudah, sedang, dan sukar jumlahnya sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan [6]. Misalnya jumlah soal sebanyak 40 soal maka jumlah soal kategori mudah berjumlah 11 soal, jumlah soal kategori sedang berjumlah 18 soal dan soal kategori sukar jumlahnya juga sama yakni 11 soal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan analisis validitas dan tingkat kesukaran Soal Latihan Evaluasi Akhir Tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA Kelas XI studi kasus pada SMA Negeri Rambipuji Jember kelas XI IPS 1 tahun pelajaran 2013/2014. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan tingkat validitas soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA kelas XI, dan (2) Menjelaskan tingkat kesukaran soal latihan Evaluasi

Akhir Tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA kelas XI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Soal latihan Evaluasi Akhir Tahun Buku Sekolah Elektronik (BSE) "EKONOMI 2" yang dikarang oleh Chumidatus Sa'dyah dan Dadang Argo P terbitan Pusbuk (Pusat Perbukuan Depdiknas) tahun 2009 bentuk obyektif pilihan ganda yang berjumlah 39 soal [3]. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri Rambipuji Jember kelas XI IPS 1 yang berjumlah 37 siswa. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan: (a) metode dokumen merupakan metode yang paling utama digunakan untuk mengkaji isi dokumen dan memperoleh data utama/primer, dokumen yang digunakan berupa silabus, BSE karangan Chumidatus Sa'dyah dan Dadang Argo P. (b) Metode tes adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data berupa jawaban dari butir soal pilihan ganda yang diteliti yaitu dengan cara uji butir soal sebanyak 39 nomor. (c) Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan untuk cross-cek untuk mendapat berbagai informasi dari guru dan siswa-siswi kelas XI SMA Negeri Rambipuji menyangkut proses ujicoba serta pendapat guru dan siswa tentang kelebihan dan kelemahan BSE.

Metode analisis data yang digunakan diantaranya adalah tabel kesesuaian butir soal untuk analisis validitas isi, kaidah penyusunan butir soal/tes untuk analisis validitas konstruksi, rumus korelasi *produk moment* untuk uji validitas item. Sedangkan untuk analisis tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus indeks kesukaran/tingkat kesukaran. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus, selanjutnya dilakukan penggolongan soal ke dalam kategori/kriteria soal mudah, sedang, dan sukar berdasarkan klasifikasi derajat kesukaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis validitas isi dari butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE mata pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI yang dikarang oleh Chumidatus Sa'dyah dan Dadang Argo P tahun 2009 dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini:

Tabel 1. Proporsi Jumlah Soal Valid dan Tidak Valid pada Butir Soal Latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI Berdasarkan Analisis Validitas Isi.

Kategori	Jumlah Soal	Persentase
Valid	33	84,62% (85%)
Tidak Valid	6	15,38% (15%)
Jumlah	39	100,00%

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2014)

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat analisis validitas isi butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE mata pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI yang terdiri dari 39 butir soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil analisis 33 butir soal atau 84,62 % dari soal secara keseluruhan termasuk dalam soal kategori valid dan 6 butir soal atau 15,38 % dari soal secara keseluruhan termasuk dalam kategori soal yang tidak valid. Hasil analisis validitas isi secara keseluruhan menunjukkan bahwa butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE mata pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Tetapi, masih ada beberapa soal yang belum valid yaitu sebesar 15,38% atau 6 item soal dikarenakan belum memiliki kesesuaian dengan indikator yang terdapat pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Adapun hasil analisis validitas konstruksi butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) mata pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI yang dikarang oleh Chumidatus Sa'dyah dan Dadang Argo P tahun 2009 ditinjau dari kaidah penyusunan butir soal/tes dapat dilihat pada tabel 2. di bawah ini:

Tabel 2. Proporsi Jumlah Soal Valid dan Tidak Valid pada Butir Soal Latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE

Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI Berdasarkan Analisis Validitas Konstruksi.

Kategori	Jumlah Soal	Persentase
Valid	29	74,35% (74%)
Tidak Valid	10	25,64% (26%)
Jumlah	39	100,00%

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2014)

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat analisis validitas konstruksi butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE mata pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI yang terdiri dari 39 butir soal pilihan ganda. Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan 29 butir soal atau 74,35% dari soal secara keseluruhan termasuk dalam kategori soal yang valid dan 10 butir soal atau 25,64% dari soal secara keseluruhan termasuk dalam kategori soal yang tidak valid. hasil analisis diagram di atas menunjukkan bahwa butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE mata pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI sudah "cukup tinggi" ditinjau dari validitas konstruksinya.

Adapun hasil uji validitas item soal evaluasi akhir tahun pada Buku sekolah Elektronik (BSE) mata pelajaran ekonomi SMA/MA kelas XI karangan Chumidatus Sa'dyah dan Dadang Argo P tahun 2009 menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan cara melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil dari uji validitas item dapat dilihat pada tabel 3. di bawah ini:

Tabel 3. Proporsi Jumlah Soal Valid, Tidak Valid dan soal yang Disarankan untuk Diganti pada Butir Soal Latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI Berdasarkan Uji Validitas Item.

Kategori	Jumlah Soal	Persentase
Valid	24	61,53% (62%)
Tidak Valid	9	23,07% (23%)
Disarankan untuk diperbaiki	6	15,38% (15%)
Jumlah	39	100,00%

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2014)

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat dilihat hasil uji validitas item soal latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI soal yang dinyatakan valid sebesar 62% , item soal yang tidak valid sebesar 23% dan soal yang disarankan untuk diperbaiki atau diganti sebesar 15%. Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada BSE sudah “cukup tinggi” ditinjau dari validitas itemnya.

Tingkat Kesukaran Soal Latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE

Berikut ini akan disajikan hasil analisis tingkat kesukaran yang dimiliki setiap butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang dikarang oleh Chumidatus Sa'dyah dan Dadang Argo P tahun 2009 dengan mengacu pada persentase perbandingan 27% soal kategori mudah : 46% soal kategori sedang : 27% soal kategori sukar dapat dilihat pada tabel 4. di bawah ini:

Tabel 4. Proporsi Jumlah Soal Kategori Mudah, Sedang dan Sukar pada Butir Soal Latihan Evaluasi Akhir Tahun Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI.

Kategori	Jumlah Soal	Persentase
Mudah	14	(36%)
Sedang	13	(33%)
Sukar	12	(31%)
Jumlah	39	100,00%

Sumber: Data Primer Yang Diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4. di atas dapat dilihat hasil analisis tingkat kesukaran soal latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI menunjukkan bahwa soal dengan kategori mudah memiliki persentase sebesar 36%, soal dengan kategori sedang memiliki persentase sebesar 33%, dan soal dengan kategori sukar memiliki persentase sebesar 31%. Hasil penelitian di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal latihan Evaluasi Akhir Tahun BSE mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI

“belum” memiliki tingkat keseimbangan soal yang proporsional yaitu 27%:46%: 27%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis validitas isi, soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada BSE mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI terdapat butir soal yang valid dan butir soal yang tidak valid. Sebagian besar soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada BSE mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI sudah valid. Hal tersebut terbukti sebanyak 33 soal atau 84,62% artinya, soal tersebut memiliki kesesuaian dengan indikator yang berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sedangkan soal tidak valid berjumlah 6 soal atau 15,38% artinya, soal tersebut tidak memiliki kesesuaian dengan indikator yang berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan butir soal obyektif latihan Evaluasi Akhir Tahun pada BSE berdasarkan validitas isi sudah “tinggi”.

Dari hasil analisis ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada BSE mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI sudah tinggi ditinjau dari segi validitas isi. Beberapa butir soal yang tidak mengungkapkan indikator dan belum memenuhi standar kompetensi kelulusan siswa tidak dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa, karena tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Arikunto (2009:65) bahwa suatu butir soal dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika tes tersebut dapat sepenuhnya mengukur kemampuan tertentu yang diharapkan [1]. Hasil tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari guru SMA Negeri Rambipuji yang menyatakan bahwa:

“Setelah saya cermati butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada BSE, memang terdapat beberapa soal yang menurut saya tidak memenuhi validitas isi jika dibandingkan dengan indikator yang terdapat pada SK dan KD, tetapi secara keseluruhan jika dilihat dari validitas isi soal-soal tersebut sudah baik” (MF, 45 Th).

Sedangkan untuk soal yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memenuhi standar kompetensi kelulusan siswa dapat dijadikan bank soal yang dapat digunakan untuk menguji siswa melalui tes *try out* atau ujian yang diadakan di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis validitas konstruksi, soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada BSE mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI terdapat 29 soal memenuhi validitas konstruksi dan 10 soal belum memenuhi validitas konstruksi butir soal. Berdasarkan telaah validitas konstruksi 75% soal sudah memenuhi seluruh indikator aspek materi, konstruksi dan bahasa. Sedangkan, 25% soal tidak memuat beberapa indikator-indikator dalam aspek materi, konstruksi dan bahasa pada kartu telaah.

Dari hasil analisis ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal obyektif latihan Evaluasi Akhir Tahun pada BSE berdasarkan validitas konstruksi sudah “cukup tinggi” yang memuat semua indikator-indikator aspek materi, konstruksi dan bahasa yang terdapat pada kartu telaah. Menurut pendapat Nurkancana dan Sumartana (1986:144) bahwa soal tes yang tidak memenuhi kaidah penyusunan tes berarti tidak memenuhi validitas konstruksi. Jadi untuk dapat membuat dan mencari soal yang layak sebagai bahan latihan siswa, harus dapat memenuhi aspek materi, konstruksi dan bahasa yang terdapat pada kartu telaah [5]. Hasil analisis tersebut sesuai dengan hasil analisis guru ekonomi SMA Negeri Rambipuji yang menyatakan bahwa:

“jika dilihat dari konstruksi soal, terdapat beberapa soal pada BSE yang belum memenuhi konstruksi soal yang baik yaitu dari indikator Pilihan jawaban yang berbentuk angka tidak disusun secara berurutan, hal tersebut tampak pada soal no. 17 dan 18.” (MF,45 Th).

Berdasarkan hasil analisis validitas item pada soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada BSE mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI dapat dilihat bahwa dari 39 butir soal, 6 soal disarankan untuk diperbaiki/diganti karena hasil uji validitas bernilai negatif. 24 soal valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 9 soal tidak valid karena r_{hitung}

$< r_{tabel}$. Dari analisis validitas item yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya dapat diketahui bahwa untuk hasil uji validitas item 6 item soal yang bernilai negatif disarankan untuk diperbaiki atau diganti dengan soal yang lain. Untuk uji validitas item 9 soal yang bernilai tidak valid harus diuji cobakan lagi untuk melihat kevalidan dari butir soal tersebut. Sedangkan untuk hasil validitas item yang bernilai valid merupakan butir soal yang layak untuk diuji cobakan kembali pada siswa kelas XI. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2009:76) bahwa sebuah item/butir soal memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total [1].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tingkat kesukaran soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) mata pelajaran Ekonomi SMA kelas XI menunjukkan bahwa soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada BSE masih belum memenuhi syarat keseimbangan/proporsi soal yang baik. Soal dengan kategori mudah berjumlah 14 soal, artinya jumlah soal tersebut masih terdapat kelebihan soal dibandingkan dengan proporsi soal yang baik yaitu 11 soal dari total 39 soal, soal dengan kategori sedang berjumlah 13 soal, artinya jumlah soal tersebut masih kurang dibandingkan dengan proporsi soal yang baik yaitu 17 soal dari total 39 soal, soal dengan kategori sukar berjumlah 12 soal, artinya jumlah soal tersebut cukup memiliki proporsi soal yang baik yaitu 11 soal dari total 39 soal. Tingkat kesukaran soal yang baik seharusnya memiliki perbandingan 27% soal kategori mudah, 46% soal kategori sedang dan 27% soal dengan kategori sukar (Silverius, 1991:18)[6]. Berikut hasil wawancara dengan siswi SMA Negeri Rambipuji kelas XI.

“menurut saya soal-soal latihan dalam BSE ada yang mudah, ada yang gampang-gampang susah dan ada juga soal yang sulit terutama soal-soal akuntansi karena soal akuntansi kebanyakan soal-soal dalam bentuk hitungan” (SR, 17 th).

Soal dengan kategori mudah terdapat 14 butir soal, hal tersebut tidak sesuai dengan syarat soal yang baik

yaitu 11 butir soal dan perlu dilakukan pengurangan soal sebanyak 3 soal. Dan soal dengan kategori sedang terdapat 13 soal sehingga perlu dilakukan penambahan sebanyak 4 soal agar soal dengan kategori sedang memiliki proporsi soal yang baik yaitu 17 soal atau 46% dari keseluruhan butir soal. Sedangkan soal dengan kategori sukar sebanyak 12 perlu adanya pengurangan 1 soal agar soal dengan kategori sukar memiliki proporsi soal yang baik yaitu 11 soal atau 27% dari keseluruhan butir soal.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) mata pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI: validitas isi dilihat dari aspek kesesuaian dengan indikator memiliki tingkat validitas yang “tinggi” dengan persentase 84,62%. Sedangkan untuk tingkat validitas konstruksi memiliki tingkat validitas yang “cukup tinggi” dengan persentase sebesar 74,36%. Hasil uji Validitas item yang dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* memiliki tingkat kevalidan yang “cukup tinggi” yaitu dengan persentase 62%. Sementara itu, hasil analisis tingkat kesukaran soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) masih “belum” memiliki tingkat kesukaran soal yang proporsional dan belum memenuhi keseimbangan soal yang baik dan diperoleh hasil dengan proporsi 35,89% soal dengan kategori mudah, 33,33% soal dengan kategori sedang dan 30,77% soal dengan kategori sukar. Hasil penelitian tersebut belum memperlihatkan karakteristik soal yang baik bila ditinjau dari teori evaluasi pendidikan yaitu dengan 27% soal kategori mudah, 46% soal kategori sedang dan 27% soal dengan kategori sukar.

SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti melalui penelitian ini bagi penerbit hendaknya memiliki ahli evaluasi hasil belajar bidang ekonomi agar penyusunan butir soal latihan Evaluasi Akhir Tahun pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) mata pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI dapat lebih baik dari soal yang sekarang. Selain itu, saran bagi guru agar lebih selektif dalam memilih soal-soal latihan bagi siswanya. Karena tidak semua buku memiliki soal yang baik dan layak, salah satunya soal-soal pada Buku Sekolah Elektronik (BSE).

DAFTAR BACAAN

- [1]. Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [2]. Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Buletin BSNP Vol. II/No. 1/Januari 2007*.
- [3]. Chumidatus, S dan Dadang Argo P. 2009. *BSE EKONOMI 2 untuk SMA/MA*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- [4]. Depdiknas. 2003. *Kaidah Penyusunan Butir Soal/Tes*. Jakarta
- [5]. Nurkencana, W. Dan P.P.N. Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [6]. Silverius, S. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [7]. Sudijono, A. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.